Flying Book No: 2
Matematika Al-Qur'an
Isra' Mi'raj dan Kecepatan Malaikat
Alamat Redaksi:
Kh_fahmi_basya @ yahoo.com
fahmi_basya @ hotmail.com
fahmi-basya @ telkom.net
kh.Fahmi Basya

I. TANGGA-TANGGA NAIK (AL-MA'ARIJ)

Kamus kata tangga itu disebut di dalam Al-Qur'an pada surat ke 43 ayat 33. Ayat itu berbunyi sbb:

Dan kalau tidak manusia akan jadi satu ummat saja, sungguh kami jadikan untuk orang-orang yang kufur kepada Ar-Rahman itu bumbung rumahnya dari perak, demikian juga tangga-tangga yang mereka naik atasnya.

(Al-Qur'an, surat Az-Zukhruf, ke 43 ayat 33)

And were it not that (all) men might become one community We would provide, for everyone that blasphemes against The Most Gracious, Silver roofs for their houses, and (silver) stair-ways on which to go up,

Surat ke 70 pada Al-Qur’an bernama Al-Ma’arij yang berarti tangga-tangga naik.

Dari Allah Yang mempunyai tangga-tangga naik

(Al-Qur’an, surat Al-Ma’arij, ke 70 ayat 3)

(A Penalty) from Allah, Lord of the Ways of Ascent.

Pernyataan “Sholat orang beriman adalah mi’raj” mungkin hendak mengatakan bahwa ekspresi sholat itu seperti naik tangga yang ditandai oleh ekspresi rukuk sebagai anak tangga. Sebab itu siapa mendapat rukuk, maka ia mendapat raka’at. Dengan demikian ada piramida tangga dengan 17 anak tangga.

Jika piramida dengan 17 anak tangga ini kita beri no 27 di suatu lembahnya (surat ke 27 bernama Semut yang dikaitkan dengan Lembah Semut), maka mengikuti nomor surat Al-Qur’an, kita menemukan no 105 (Gajah) di lembah yang lain sehingga Gajah dan semut dipasangkan.Surat 105 pada Al-Qur’an bernama Gajah (Al-Fiil)

Piramida Gajah Semut
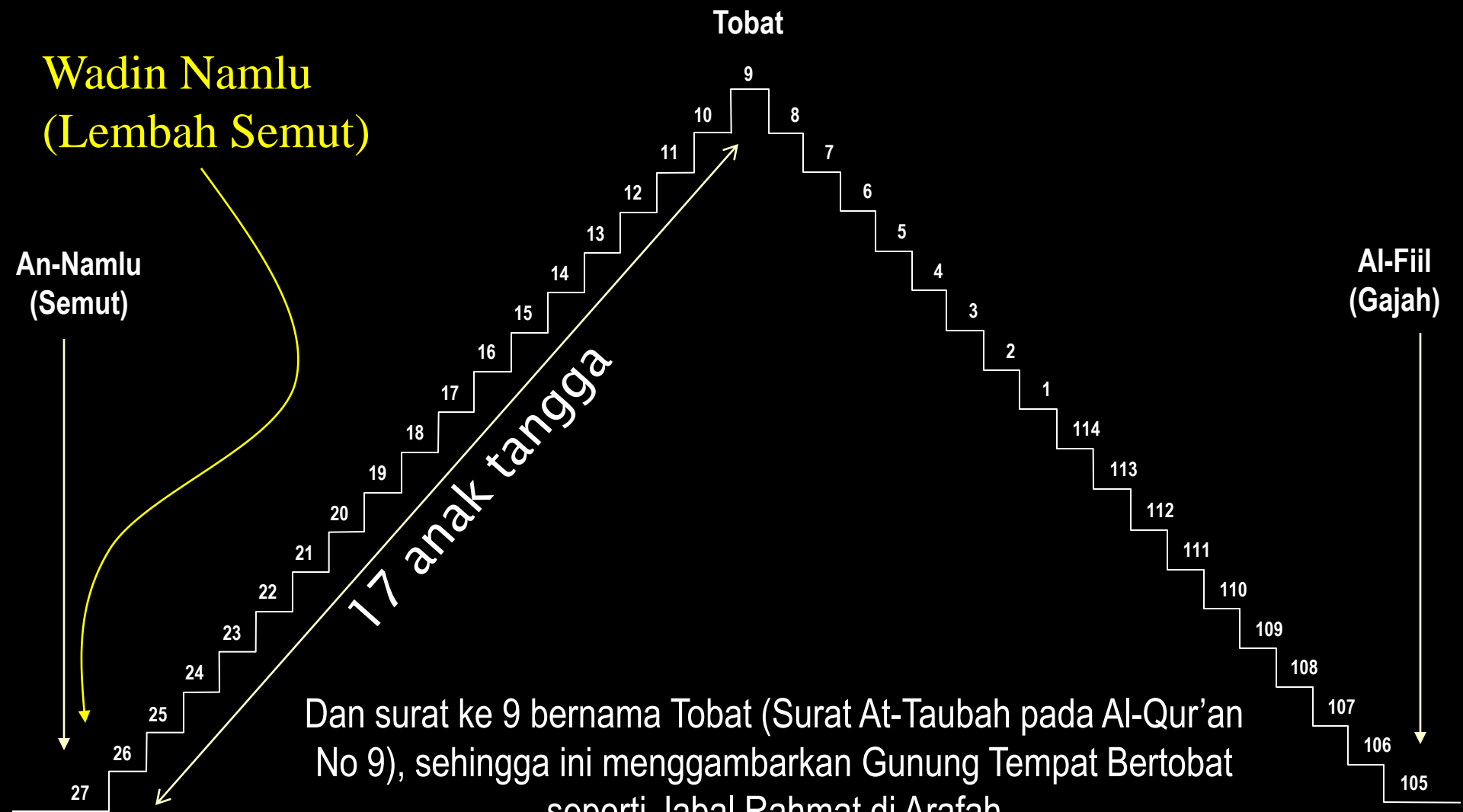
Pada Al-Qur’an dikatakan ada jalan dari bulan ke matahari.

Dan dikumpulkan matahari dan bulan

(Al-Qur’an, surat Al-Qiyaamah, ke 75 ayat 9)

And the sun and moon are joined together,-
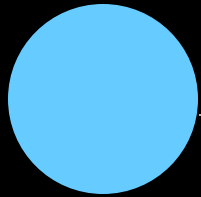
Bumi
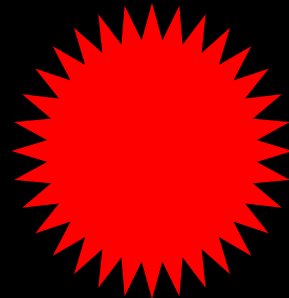
Matahari

Dan keluar dari aqthor langit dikatakan akan ada semprotan api.

Akan dikirim atas kamu nyalaan biru dari api dari leburan kuningan, maka tidak akan dapat kamu menyelamatkan diri.

(Al-Qur’an, surat Ar-Rahman, ke 55 ayat 35)

On you will be sent (O ye evil ones twain!) A flam of fire (to burn) and a (flash of) molten brass no defence will ye have:

Sebelum ayat ini, kan mengatakan :

”Hai masyarakat jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus aqthor langit dan bumi, cobalah kamu tembus dia, kamu tidak bisa menembusnya melainkan dengan sulthon” (Al-Qur’an, surat Ar-Rahman ke 55 ayat 33).

O ye assembly of Jinns and men! If it be ye can pass beyond the zones of the heavens and the earth, pass ye! Not without authority shall ye be able to pass!

Contoh lidah Api di Matahari

Contoh lidah Api di Matahari

Kapal terbang kita tidak akan sebesar ini: •

Bumi kita hanya sebesar ini: ●

Foto Matahari ketika Gerhana

Kesimpulannya:

" keluar dari tatasurya harus meliwati pintu yang ada di matahari"

BUMI

Matahari
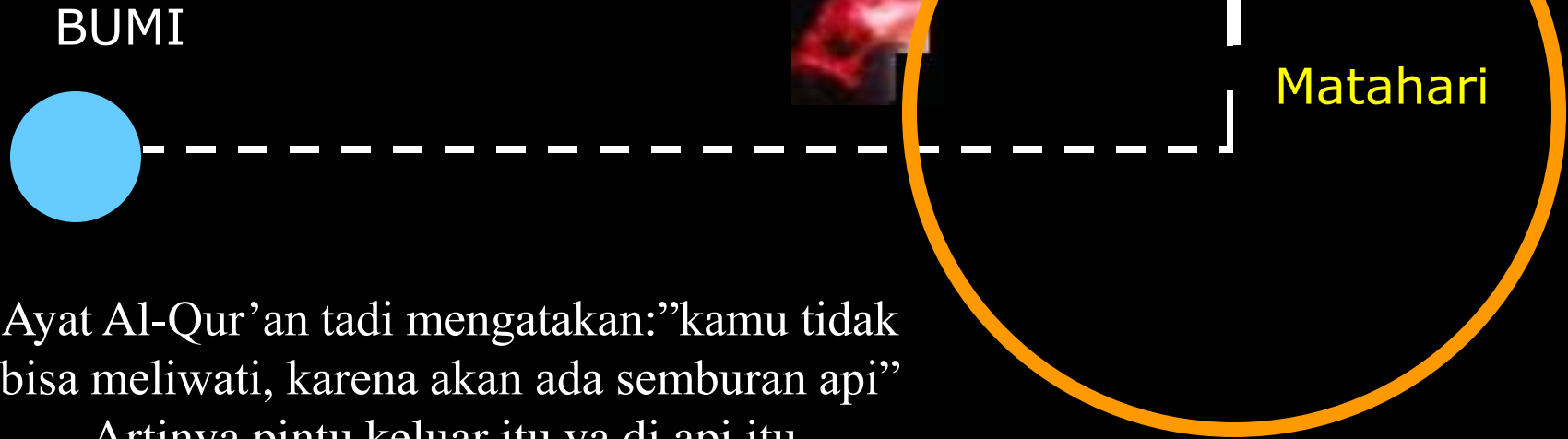
Ayat Al-Qur'an tadi mengatakan:"kamu tidak bisa meliwati, karena akan ada semburan api" Artinya pintu keluar itu ya di api itu.

Karena perjalanan Nabi itu gambaran Kecil dari perjalanan selanjutnya.

Ka'bah
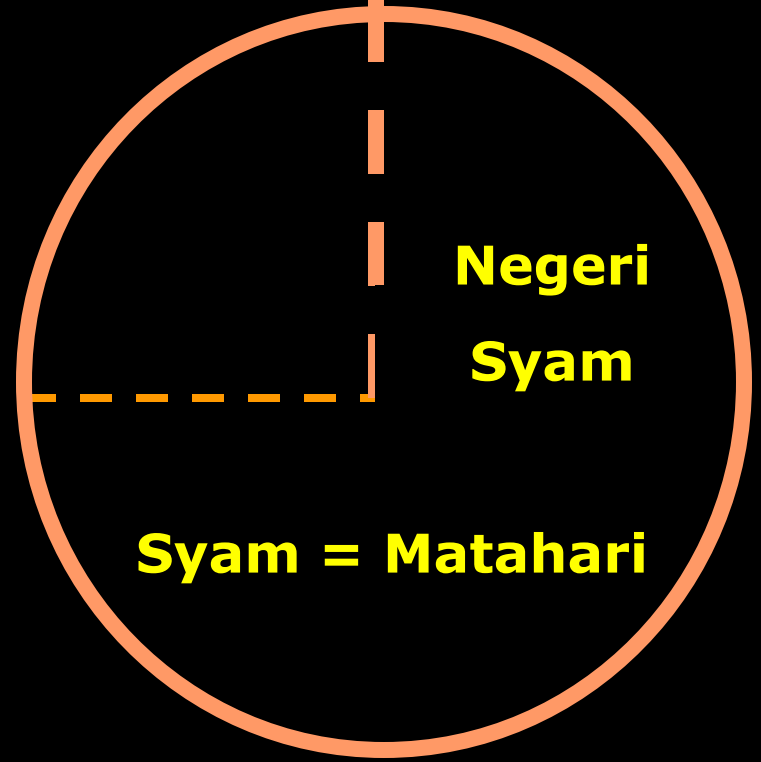
Negeri
Syam

Syam = Matahari

Kalau ini Langit ke II, kita bisa memperkirakan langit ke 7
GALAKSI
Tatasurya
30.000 TC
TC=Tahun Cahaya
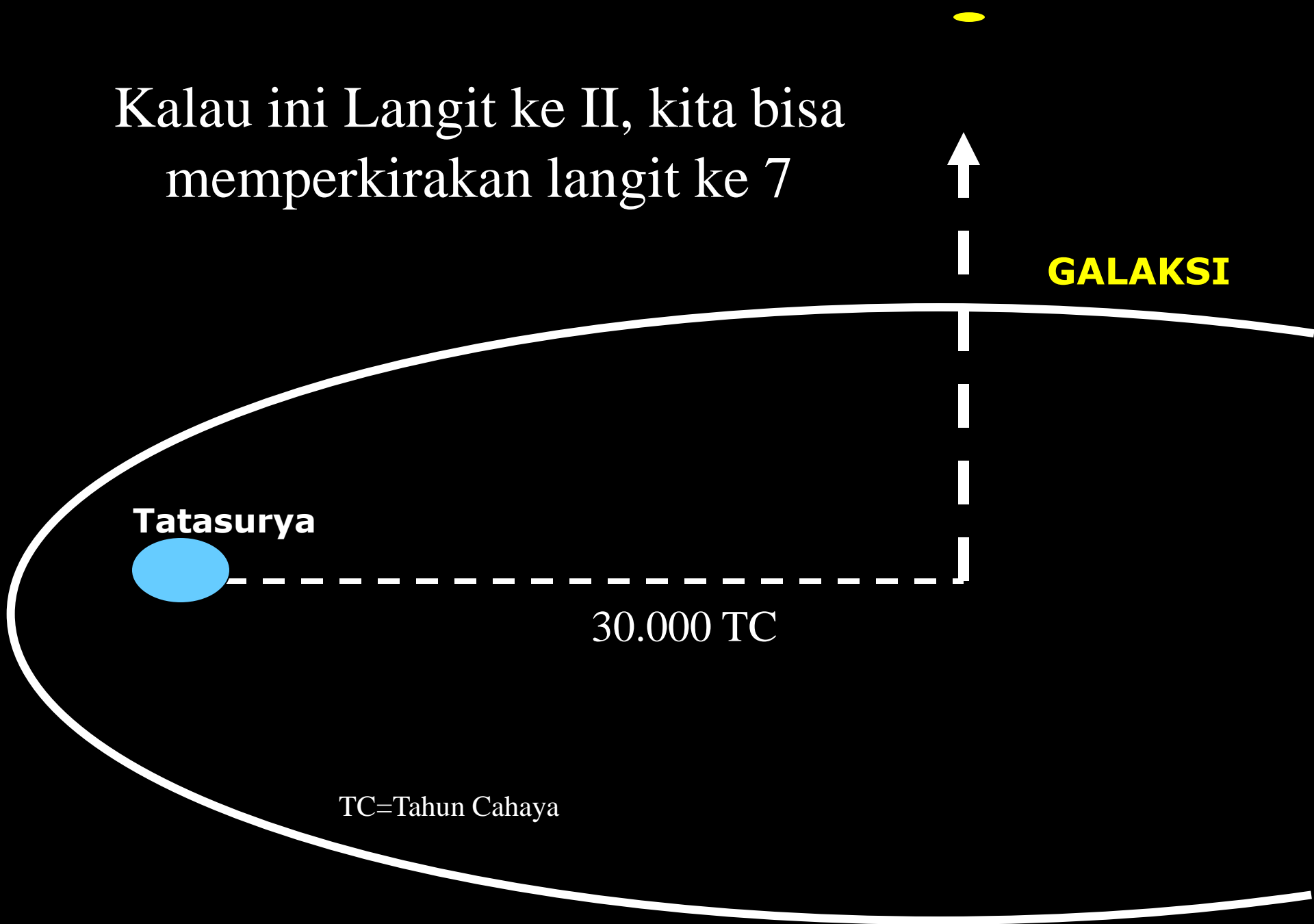
Kesimpulan:

KITA SUDAH MENEMUKAN BENTUK TANGGA
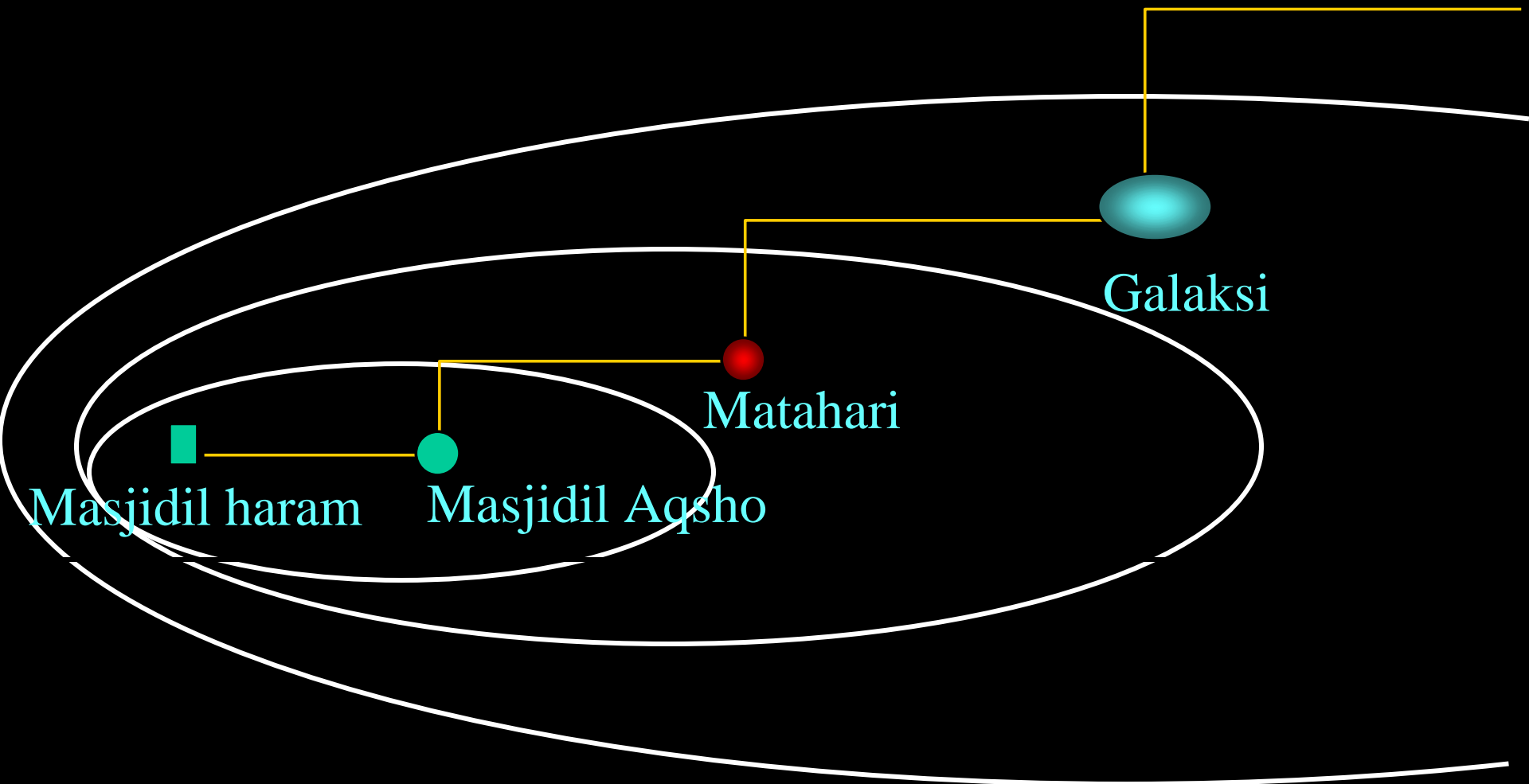
II. TEORI GUCI

Alam Semesta ini seperti guci-guci di dalam guci. Kemudian guci-guci itu di dalam guci lagi. Demikian seterusnya.

Tatasurya

Pluto
matahari
Jupiter
Uranus
Meteor
Ardh
Venus
Neptunus
Saturnus
Mars
Mercuri
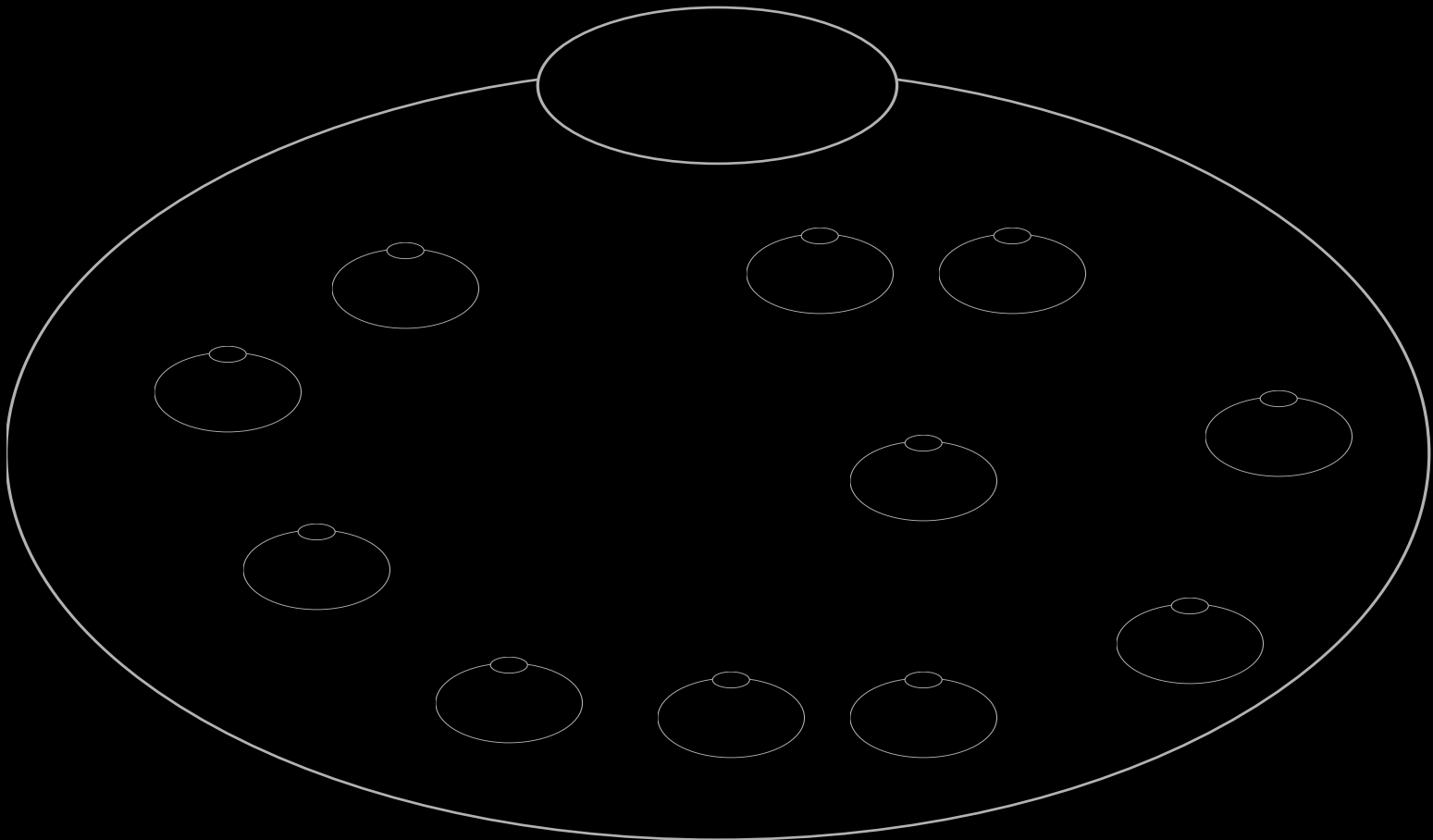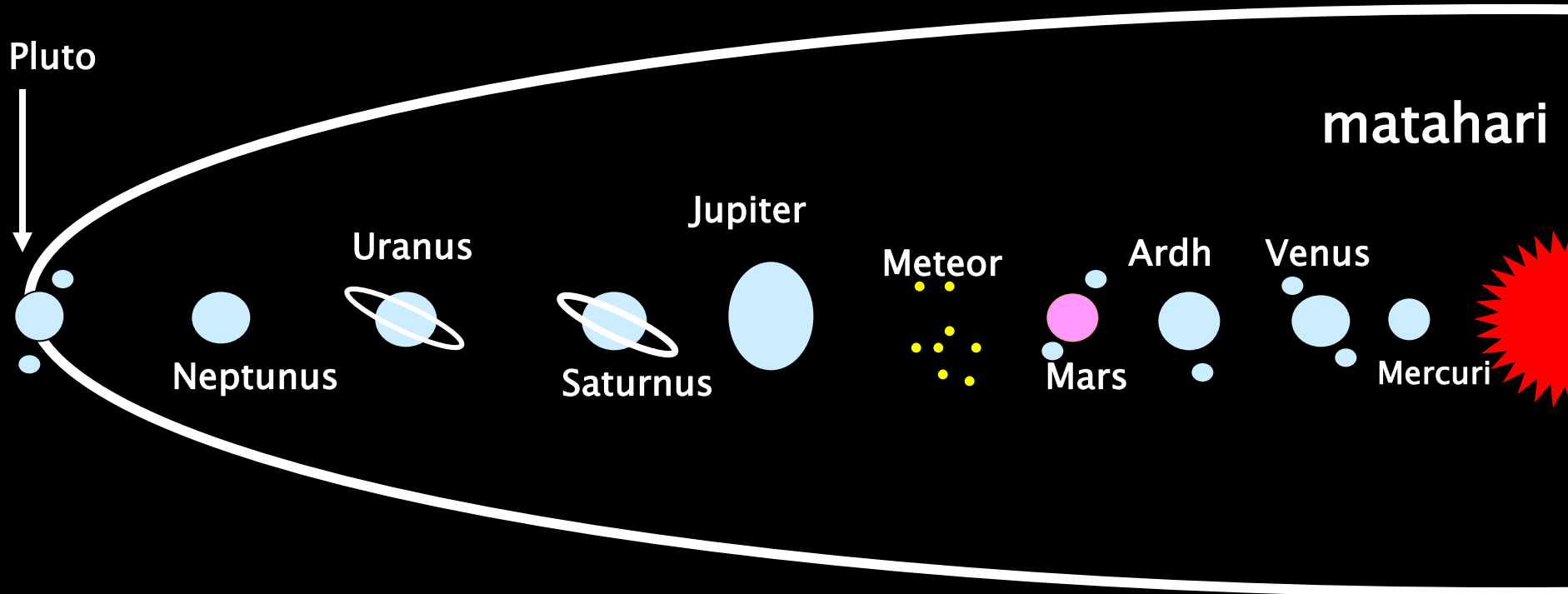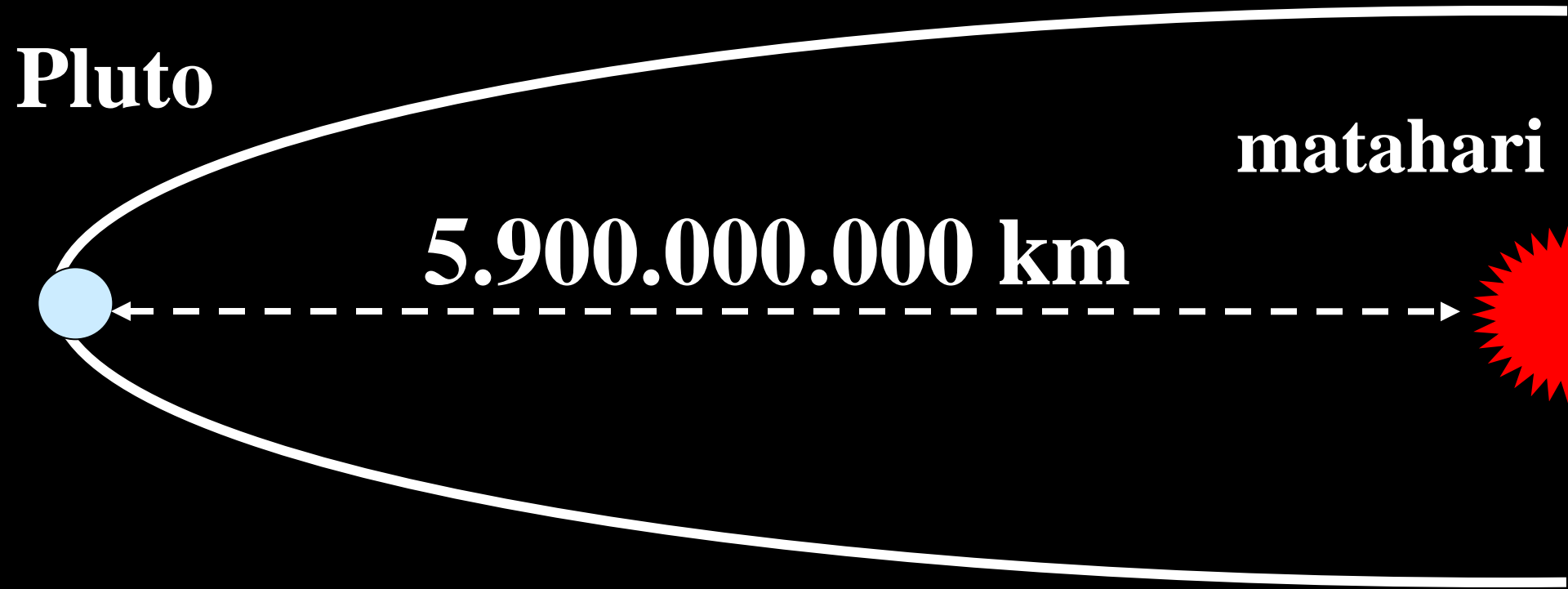
Radius Tatasurya

1 detik Cahaya : 300.000 km

1 Tahun Cahaya :

=300.000 x 365 x24 x 60 x 60 km

Hari jam menit detik

=300.000 x 31.536.000 km

=9.460.800.000.000 km

dibulatkan

=9.500.000.000.000 km

$=95 \times 10^{11}$ km

Jadi radius Tatasurya :

$$\frac{5.900.000.000 \text{ km}}{9.500.000.000.000 \text{ km}} \text{ Tahun Cahaya}$$

$= 62 \times 10^{-5}$ tahun cahaya

dibulatkan

$= 50 \times 10^{-5}$ tahun cahaya

Radius Tatasurya :

$= 50 \times 10^{-5}$ tahun cahaya

Radius Galaksi :

$= 50 \times 10^{3}$ tahun cahaya

R-Tatasurya : R-Galaksi = $1 : 10^{8}$

d-Tatasurya : d-Galaksi =1 : 100.000.000

Jika Diameter Tatasurya =1 cm

Diameter Galaksi = 100.000.000 cm

= 1000.000 m

= 1000 km

Jika diameter Tatasurya 1,2 cm

Diameter Galaksi 1200 km

Jika Diameter Tatasurya 1,2 cm

Kurang lebih sebesar kacang tanah:

Maka Galaksi itu diameternya:1200 km

Kurang lebih Jarak antara
Jakarta–Kualalumpur

Kualalumpur

1180 km

Jakarta

Berapa banyak kacang tanah ini dapat ditabur antara Jakarta dan Kualalumpur ?,

1,2 cm

Itu Gambaran
Banyaknya bintang
di dalam suatu Galaksi

Jika bilangan pengali 10 pangkat 8 kita pertahankan

Maka :

Radius Langit ke 3 = 50×10^{11} TC

Itu berarti:

Jika Galaksi sebesar kacang tanah,

maka himpunan Galaksi sebesar bola

yang radiusnya sejauh Jakarta–Kualalumpur.

Secara cepat dapat kita ketahui:

R Galaksi = 50×10^{3} TC = langit ke 2

R HG = 50×10^{11} TC = Langit ke 3

R GG = 50×10^{19} TC = Langit ke 4

R HGG = 50×10^{27} TC = Langit ke 5

R Guci = 50×10^{35} TC = Langit ke 6

R Univers = 50×10^{43} TC = Langit ke 7

Kalau Langit 1 itu Galaksi

R Galaksi = 50 x 10^{3} TC = langit ke 1

R HG = 50 x 10^{11} TC = Langit ke 2

R GG = 50 x 10^{19} TC = Langit ke 3

R HGG = 50 x 10^{27} TC = Langit ke 4

R Guci = 50 x 10^{35} TC = Langit ke 5

R HGuci = 50 x 10^{43} TC = Langit ke 6

R Univers = 50 x 10^{51} TC = Langit ke 7

Kalau Galaksi masih Langit dunia

R Galaksi = 50×10^{3} TC = langit ke 0

R HG = 50×10^{11} TC = Langit ke 1

R GG = 50×10^{19} TC = Langit ke 2

R HGG = 50×10^{27} TC = Langit ke 3

R Guci = 50×10^{35} TC = Langit ke 4

R HGuci = 50×10^{43} TC = Langit ke 5

R GGuci = 50×10^{51} TC = Langit ke 6

R Univers = 50×10^{59} TC = Langit ke 7

Jika saya terbang dengan Pesawat Udara dari Jakarta ke Kualalumpur yang jaraknya 1180 km,

maka semua perjalanan saya di dalam kota Jakarta untuk tiba di Bandara (Air Port), saya anggap NOL, karena kota Jakarta sudah dianggap sebuah titik.

Maksudnya : Saya tidak perlu hitung jarak dari kamar rumah ke Garasi Mobil, dari Garasi Mobil ke Jalan keluar Perumahan, dari Perumahan ke Bandara ”

Demikian Juga dengan Isra' Mi'raj
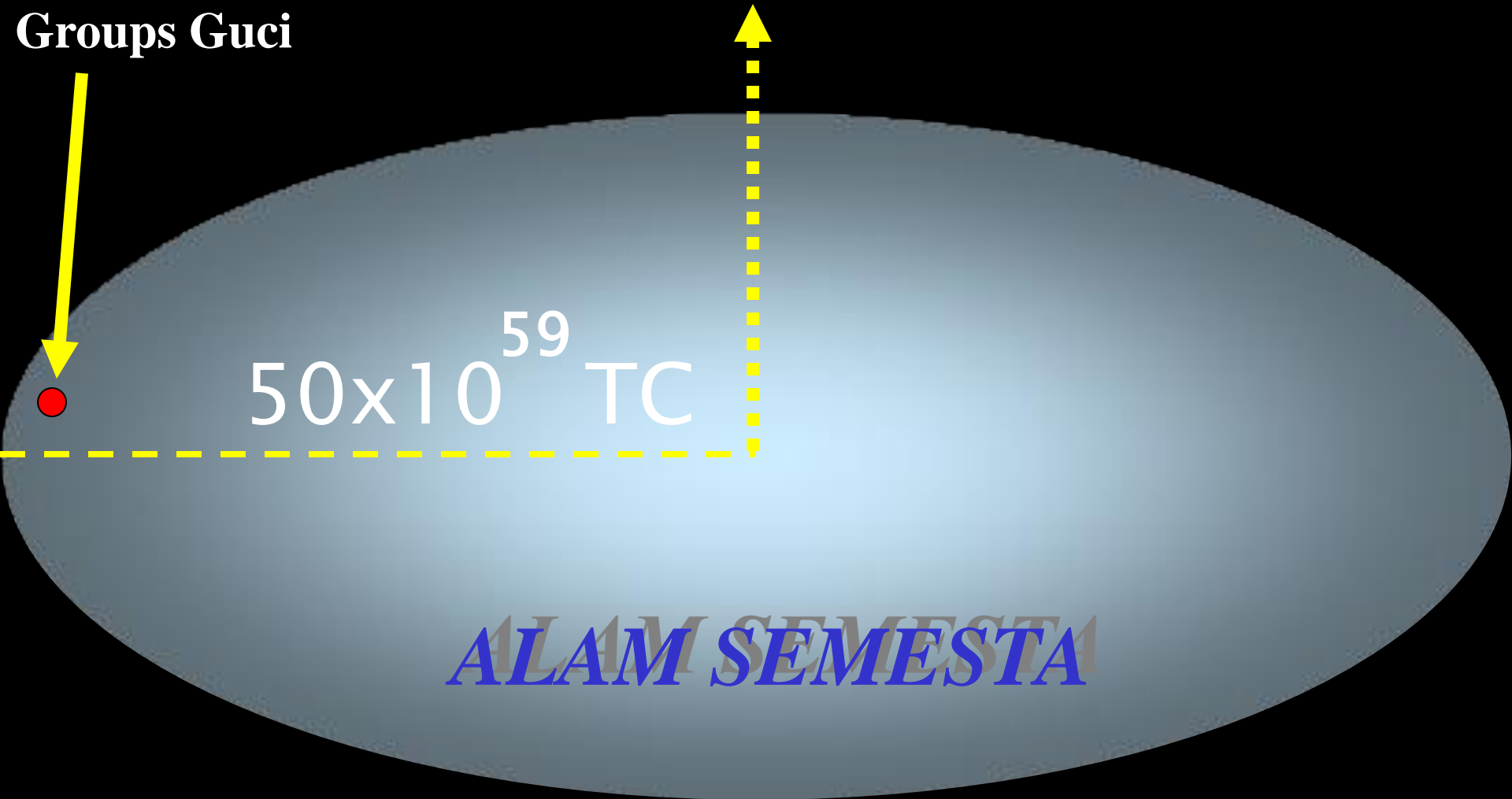
Semua gerakan di dalam Groups Guci dianggap NOL, karena groups guci sudah berupa sebuah titik.

III. ISRA’
dengan kacamata Astronomi

Siang itu hanya ada di Atsmosfir bumi pada bagian yang diterangi matahari. Keluar dari Atsmosfir bumi, suasananya seperti malam. Itu yang disebut ISRA’ yang berarti Perjalanan Malam.

Jadi perjalanan dari Bumi keluar Matahari, keluar Galaksi keluar N, keluar Himpunan N, keluar Group N, keluar Guci,dan menuju pusat Alam Semesta adalah ISRA’

Singkatnya perjalanan dari Guci ke pusat Alam Semesta adalah Isra’.

Aqsho

Dalam surat Ya Sin ayat 20 disebut: "Wajaa amin Aqshol madiinati rojuluiy yas'a qoola yaa qaumit tabi'ul mursalin"

Artinya : Dan datang dari Ujung Kota seorang laki-laki dengan bergegas ia berkata "Hai kaum ku ikutilah para utusan itu".

Then there came ranning from the farthest part of the City, a man, saying, "O my people! Obey the messengers:

Terlihat di sini bahwa kata AQSHO = UJUNG
Jadi Masjidil Aqsho itu artinya tempat bersujud yang di ujung

Pada no:1 makalah ini, bersujud sudah difahami sebagai berputar maka itu adalah sebuah planet yang berputar yang terletak di ujung, tidak lagi sebagai bentuk bangun masjid seperti sekarang.

Kalau Haram difahami sebagai hal yang ditinggalkan, maka Masjidil Haram adalah tempat berputar yang ditinggalkan yaitu bumi.

Maha Penggerak Yang telah menjalankan hamba Nya pada satu malam, dari tempat berputar yang ditinggalkan ke tempat berputar yang di ujung,
(Al-Quran, surat Al-Isra’ ke 17 ayat 1)

Jadi ayat ini berlaku ganda, menjelaskan Nabi ke Masjidil Aqsho di Palestina, dan juga menjelaskan perjalanan nabi ke tempat yang di ujung alam semesta

Itu tanda bahwa Al-Qur’an sebagai Kalimat Yang Baik.

Apa tidak kamu lihat bagaimana Allah berikan perumpamaan Kalimat Yang Baik seperti pohon yang baik, akarnya menghunjam ke bumi dan cabangnya menaik-naik ke langit.

(Al-Qur’an, surat Ibrahim, ke 14 ayat 24)

Seest thou not how Allah sets forth a parable?- a goodly Word like a goodly tree, whose root is firmly fixed, and its branches (reach) to the heavens,-
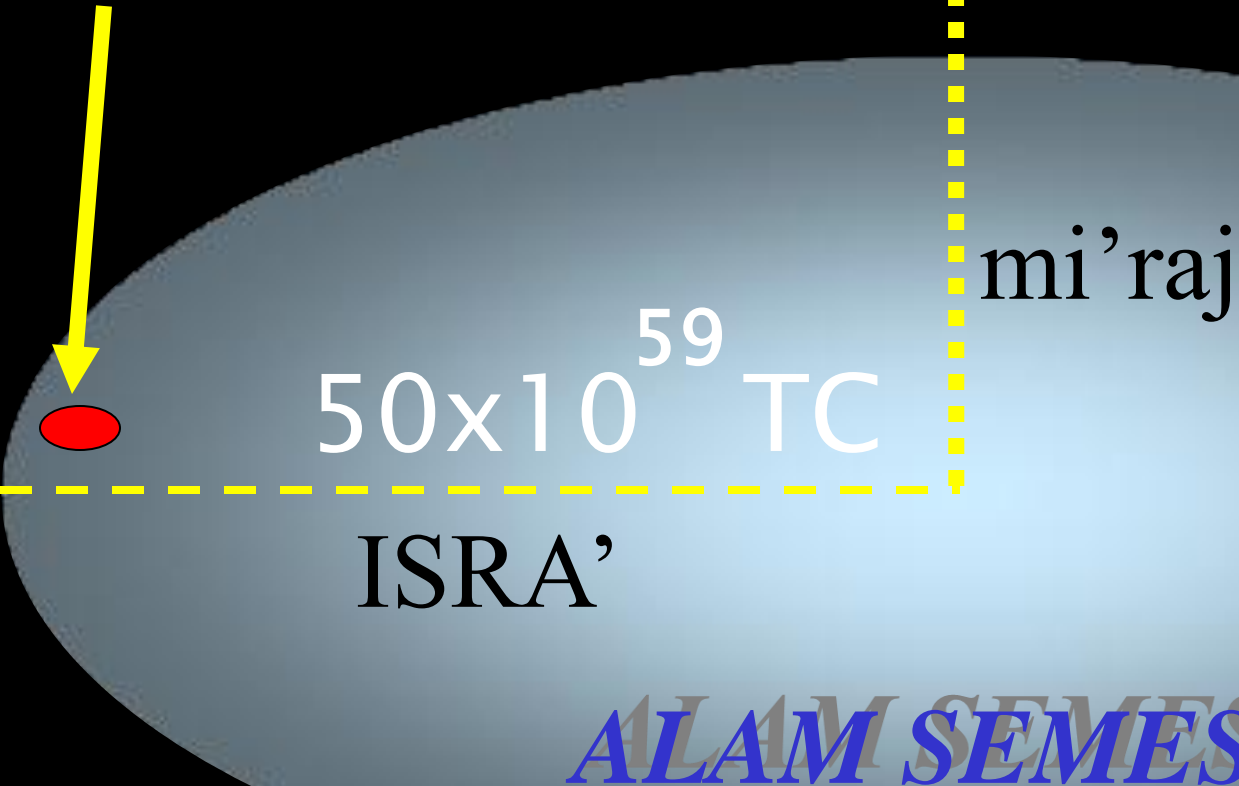
Siang itu hanya ada di Atsmosfir bumi, keluar dari atsmosfir, semua sudah jadi gelap (Malam) Itulah Isra' yang berarti perjalanan Malam.

Ini adalah cetak biru dari logam tapak kaki Nabi Muhammad saw ketika meninggalkan Bumi dekat Masjidil Aqsho di Palestina. Logam ini sekarang disimpan di Museum Topkapi di Turki.

Tapak kaki itu ditemukan beberapa ratus meter dari Masjidil Aqsho sekarang. Yaitu di Masjid Umar sekarang. Jadi Nabi naik ke langit beberapa ratus meter dari Masjidil Aqsho yang sekarang, yaitu di Masjid Umar sekarang.

Foto Masjid Umar ialah :

IV.Menyingkap Kecepatan Malaikat

Ada dua macam sistem kalender bulan:

1.Sisyem sinodik, didasarkan atas penampakan semu gerak bulan dan matahari dari bumi.1 hari = 24 jam, 1 bulan = 29,53059 hari

2. Sistem sidereal, didasarkan atas pergerakan relatif bulan dan matahari terhadap bintang dan alam semesta.

1 hari = 86164,0906 detik 1 bulan = 27,321661 hari

Waktu tempuh “360°evolusi bulan” = “26,92484° Revolusi bumi”. Jarak ini ditempuh selama 27,321661 hari = 655,71586 jam yang dinamakan “SATU BULAN SIDEREAL”
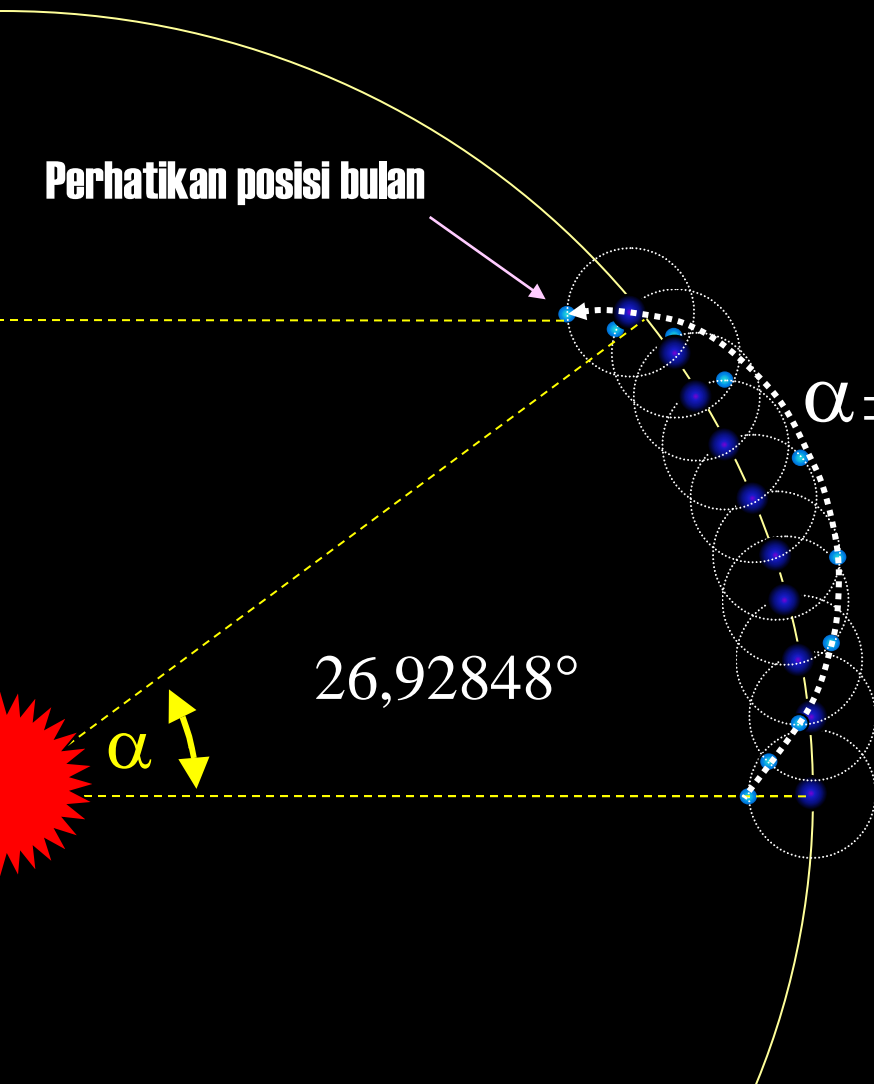
$$\alpha = \frac{27{,}321661 \text{ hari}}{365{,}25636 \text{ hari}} \text{ X } 360° = 26{,}92848°$$

Lintasan yang dibentuk oleh perjalanan bulan berbentuk Kurva. Panjang kurva ini Lb1 = vb x Tb, dimana vb = kecepatan bulan, dan Tb = periode evolusi bulan = 27,321661 hari.

Bulan kembali ke posisi semula tepat pada garis lurus antara Matahari dan Bumi. Perioda ini disebut " SATU BULAN SINODIK"

Yang kita pakai pada perhitungan untuk mencari Vu adalah sistem bulan SIDEREAL.

Kecepatan bulan sendiri telah dirumuskan sbb:

Vb = 2 π R / T, dimana R = jari-jari evolusi bulan yang 384264 km itu, sedangkan T = periode revolusi bulan yang 655,71986 jam itu. Hasil akhirnya kecepatan bulan Vb = 2 x 3,14162 x 384264/655,71986 km/jam. Itu sama dengan = 3682,07 km/jam.

Perhatikan
Posisi bulan 29,53 hari

26,92848°

α

Kecepatan bulan sesungguhnya terhadap bintang dan alam semesta adalah Vb1 = Vb x Cos α, dimana α=26,92848°
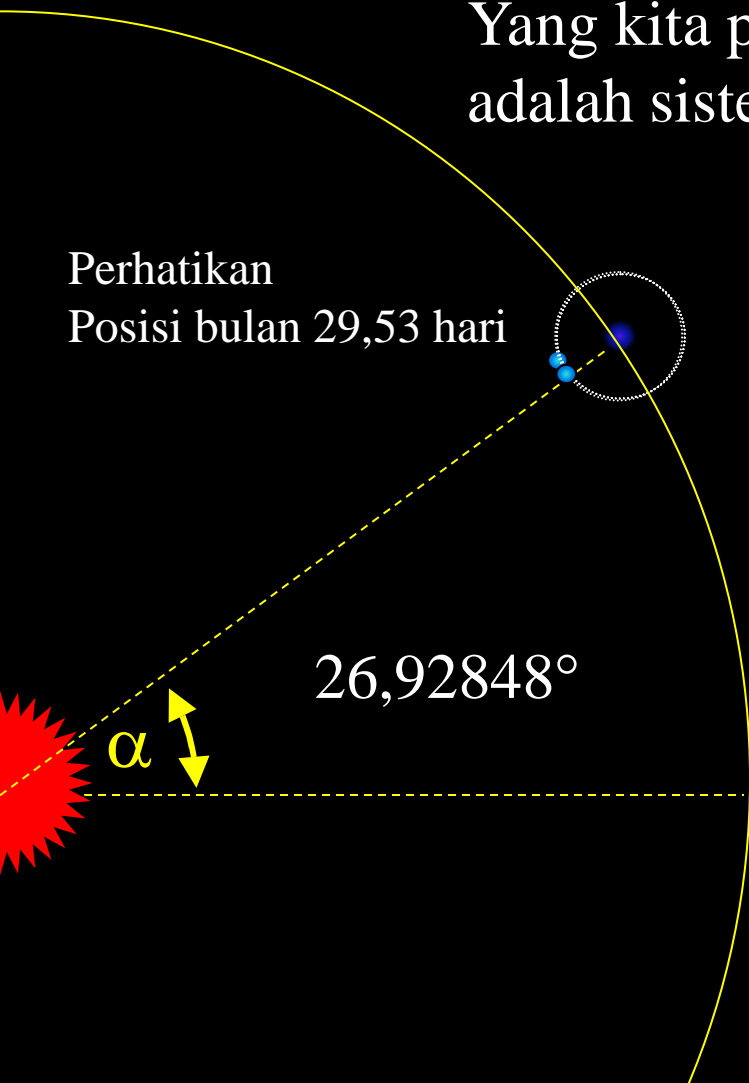
Menurut data (009,036) surat ke 9 ayat 36, 1 tahun = 12 bulan, maka 1000 tahun = 12000 bulan. Oleh sebab itu Vu.t = 12000.Lb

Kecepatan Urusan : Vu = 12000 Lb/t

= 12000 x Vb cos α x T/t

= 12000 x 3682,07 km/jam x 0,89157 x 655,71986 jam /86164,0906 detik

(Ayo ambil calculator, kita hitung bersama)

= 441184840 x 584,6201555802 / 86164,0906 km/detik

= 25831348035,086244168 / 86164,0906 km/detik

Dibulatkan 3 angka di belakang koma :

= 299.792,499 km/detik

Ini lebih cepat dari kecepatan cahaya C, coba lihat :

US National Bureau of Standards : C = 299.792,4574 + 0,0011 km/detik

The British National Physical Laboratory: C = 299.792,4590 + 0,0008 km/detik

Dengan kata-kata sederhana, Sang Urusan lebih cepat sekitar 39 m setiap detiknya. Karena C = 299.792.460 m/detik dan Vu = 299.792.499 m/detik

Kalau 1 hari, cahaya cukup jauh ketinggalan dari Sang Urusan .Kalikan saja 39 m dengan 86164,0906 detik = 3.360.400 m , ya lebih dari 3 juta meter.

إِنَّ عِدَّةَ ٱلشُّهُورِ عِندَ ٱللَّهِ ٱثْنَا عَشَرَ شَهْرًا
فِى كِتَٰبِ ٱللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ

Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah 12 bulan di dalam Kitab Allaahh pada hari Dia menciptakan langit dan bumi, …….
(Al-Qur’an, surat At-Taubah, ke 9 ayat 36)
The number of months in the sight to Allah is twelve (in a year)- so ordained by Him the day He created the heavens and the earth; …….

1 tahun = 12 bulan, maka 1000 tahun = 12000 bulan.

Oleh sebab itu Vu.t = 12000.Lb

(Dari rumus V.t = L,   V = Kecepatan t = waktu L = Jarak)

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ
إِلَيْهِ فِى يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya seribu tahun dari apa yang kamu hitung.“

(Al-Qur’an surat As-Sajadah ke 32, ayat 5)

He directs the affairs from the earth: then it ascends unto Him, on Day the measure of which is a thousand years of your reckoning.

Jadi kecepatan Urusan (Vu) = 299.192,499 km/det, adalah lebih cepat dari Cahaya. Bandingkan ini dengan ayat berikut:

Naik malaikat dan ruh kepada Nya
dalam sehari yang kadarnya 50.000 tahun
(Al-Qur’an, surat Al-Ma’arij, ke 70 ayat 4)

The angels and the Spirit ascend unto Him in a Day the measure whereof is (as) fifty thausand years:

Artinya, Roh dan Malaikat lebih cepat dari 50 x kecepatan cahaya

V. Subhaanallaahh =
Maha Penggerak Allah

Kalau Malaikat yang membawa Nabi Muhammad saw pada peristiwa Isra' Mi'raj,

maka untuk mencapai pusat galaksi saja ia memerlukan waktu 1000 tahun,

karena kecepatannya hanya 50 x kecepatan cahaya. Jarak dari pinggir galaksi ke pusat galaksi 50.000 tahun cahaya.

Pernyataan itu penting agar kita memahami maksud ayat 1 surat ke 17 itu, bahwa “Maha Penggeraklah Yang telah menjalankan hambaNya pada satu malam”.

Jadi kecepatan itu sesuatu yang sudah tidak bisa dibayangkan.

Maha dahsyad, Maha Penggerak.

Itulah momentum pemahaman kata SUBHAANA = MAHA PENGGERAK, seperti terlihat pada ayat-ayat berikut :

12.Dan (Dia) Yang menciptakan sistem setiapnya, dan menjadikan untuk kamu dari benda yang mengapung dan ternak itu sebagai kendaraan.

That has created pairs in all things, and has made for you ships and cattle on which ye ride,
(043,012)

13.Agar kamu duduk atas punggungnya, kemudian kamu ingat nikmat Tuhan kamu ketika kamu telah berada di atasnya,
Dan kamu katakan :
” Maha Penggeraklah Yang telah edarkan ini untuk kami, dan tidaklah kami sanggup untuk mengadakannya.
(Al-Qur’an, surat Az-Zukhruf, ke 43 ayat 12-13)

In order that ye may sit firm and square on their backs, and when so seated, ye may remember the (kind) favour of your Lord, and say “Glory to Him Who has subjected these to our (use), for we could never be able to do it.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِى ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ

وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِىٓ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Apa tidak engkau lihat bahwa Allah memasukkan malam pada siang,dan memasukkan siang pada malam. Dan Dia edarkan matahari dan bulan, Setiap berjalan kepada waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya Allah Mengabarkan apa-apa yang kamu kerjakan.

(Al-Qur'an, surat Luqman, ke 31 ayat 29)

Kata "Sakh-khara" pada ayat ini bermakna "edarkan"

Kendaraan, Edarkan, hubungannya kepada Gerak, bukan kepda Suci

Dan kamu katakan :

" Maha Penggeraklah Yang telah edarkan ini untuk kami, dan tidaklah kami sanggup untuk mengadakannya.

(Al-Qur'an, surat Az-Zukhruf, ke 43 ayat 12-13)

Itulah sebagian makna peristiwa Isra’ mi’raj Nabi Muhammad saw, memberikan gambaran kepada kita manusia semuanya tentang betapa jauhnya langit ke 7 itu, dan betapa cepatnya perjalanan beliau melintasi jagat raya.

Fenomena itu sekaligus memberikan gambaran dan pemahaman tentang kalimat “Subhaanallaahh” yang berarti “Maha Penggerak Allah”.

Ini penting bagi orang beriman dan berdzikir.

Bila Subhaana yang ia sebut tanpa makna,

dzikirnya akan kosong.

Jika salah makna, akan cacat.

Peristiwa isra' mi'raj, memperbaiki kesalahan itu.

Maha Penggeraklah Yang telah menjalankan hamba-Nya pada satu malam……….

Subhanallaaaaaaahh

Dan sesungguhnya dia pernah lihat dia di ufuq yang nyata.
(Al-Qur'an, surat At-Takwir, ke 81 ayat 23)

And without doubt he saw him in the clear horizon.

Dan tidak dia atas hal ghaib seperti dituduhkan.
(Al-Qur'an, surat At-Takwir, ke 81 ayat 24)

Neither doth he withhold Grudgingly a knowledge of the unseen.